

Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Pada Pt Telekomunikasi Indonesia

Darma Pratama Putra¹, Dinna Theresia Kalalo², Ika Oktaviani Yusuf³, Jenny Erika Putri⁴, Shelsy⁵, Iwan Suhardjo⁶
¹²³⁴⁵⁶Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam

Abstrak

Perusahaan dalam perkembangannya tidak pernah lepas dari kemajuan teknologi. Salah satu teknologi di dalam perusahaan yaitu Enterprise Resource Planning atau ERP. ERP bertujuan mengintegrasikan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan, termasuk keuangan. Sistem telah digunakan diberbagai perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom). Atas dasar itu sehingga penelitian ini bertujuan melakukan analisis mendalam terkait implementasi ERP di Telkom. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang bersumber dari observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil yang didapatkan bahwa Telkom telah menerapkan Enterprise Resource Planning dengan baik yang dibuktikan dengan semakin besarnya dukungan manajemen puncak dan keefektifan manajemen proyek, maka semakin besar juga keberhasilan dalam penerapan implementasi ERP.

Kata Kunci: *Enterprise Resource Planning, Perusahaan, PT Telekomunikasi Indonesia*

Abstract

The company in its development is never separated from technological advances. One of the technologies within the company is Enterprise Resource Planning or ERP. ERP aims to integrate all existing resources within the company, including finance. The system has been used by various companies, including PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom). On that basis, this study aims to conduct an in-depth analysis related to ERP implementation at Telkom. The method used is descriptive qualitative method which comes from observation, interviews, and literature study. The results obtained show that Telkom has implemented Enterprise Resource Planning well as evidenced by the greater top management support and the effectiveness of project management, the greater the success in implementing ERP implementation.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Perusahaan, PT Telekomunikasi Indonesia.*

Copyright (c) 2023 Darma Pratama Putra

✉ Corresponding author :

Email Address : darmadoublep@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekarang ini perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat cepat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya hal atau kegiatan yang melibatkan penggunaan teknologi di dalamnya, termasuk dalam menjalankan suatu bisnis. Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi ini telah memberikan berbagai macam manfaat yang berdampak positif bagi para penggunanya, di mana teknologi dapat

memberikan kemudahan, efektivitas, dan keefisienan. Akan tetapi, keberadaan teknologi ini juga menimbulkan adanya persaingan yang cukup ketat dan sengit bagi masyarakat, terkhususnya dalam bidang bisnis yang bergerak di bidang teknologi. Penggunaan teknologi pada perusahaan tentu membutuhkan adanya penyesuaian waktu yang tidak sebentar dan menjadi tantangan pula bagi perusahaan untuk menyediakan sistem yang terintegrasi satu dengan yang lain dalam memenuhi adanya kebutuhan informasi untuk menunjang dan meningkatkan kinerja perusahaan. Tantangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan ini dapat diselesaikan atau diatasi dengan mengadopsi sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Atas dasar itu sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan sistem ERP Pada PT Telekomunikasi Indonesia atau Telkom berhasil atau tidak, faktor2 yang mempengaruhi, dan impact ke kinerja keuangan perusahaan.

ERP merupakan suatu sistem terpadu yang digunakan oleh suatu perusahaan yang mana mempunyai tujuan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan. Selain itu, ERP juga didefinisikan sebagai suatu sistem perangkat lunak bisnis yang dapat membantu perusahaan untuk melakukan otomatisasi dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis, pembagian data, dan mengakses informasi dengan tepat (Sabarguna, 2009). Penggunaan dari sistem ini sendiri nantinya akan mempermudah perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan sumber daya yang ada dalam perusahaan. Hal ini disebabkan karena penggunaan sistem memungkinkan setiap divisi atau bidang dalam perusahaan dapat terhubung satu dengan yang lain, sehingga mereka tidak perlu untuk melakukan komunikasi ulang untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan.

Secara lebih lanjut, sistem ERP mempunyai berbagai macam modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh setiap karyawan, sehingga keberadaannya dapat memberikan keefektivan kepada setiap penggunanya. Adapun modul-modul yang ada dalam sistem ini, yaitu modul terkait dengan pengelolaan gudang, karyawan, manajemen sumber daya manusia, perencanaan bisnis, dan lain sebagainya. Kemudian, menurut Shang dan Seddon (2000), sistem ERP digambarkan sebagai alat pemecahan masalah yang efisien dalam bisnis dan hasil yang didapatkan mampu untuk menghemat waktu dan uang. Pada dasarnya, terdapat beberapa fungsi yang diberikan oleh sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan, seperti dapat mengintegrasikan antar departemen, meningkatkan akurasi dalam pelaksanaan bisnis karena informasi dari berbagai macam divisi dapat terupdate dan disajikan secara realtime, sehingga akan dapat meningkatkan akurasi dalam prosesnya, dan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pemantauan karena dapat dilakukan hanya dengan melihat satu sistem yang digunakan saja.

Penggunaan sistem ERP dalam perusahaan juga mempunyai beragam manfaat. Menurut Falahah (2007), manfaat yang diberikan oleh ERP yaitu dapat menawarkan sistem terintegrasi yang ada dalam suatu perusahaan, sehingga proses dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan tentunya dapat menghemat waktu maupun biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Disamping itu, ERP juga sangat memungkinkan perusahaan untuk melakukan integrasi secara global, tidak terbatas waktu dan wilayah karena keberadaannya berfungsi sebagai penghubung antar berbagai macam pihak dalam melakukan kegiatan. Manfaat lain yang diberikan oleh ERP, yaitu dapat memungkinkan suatu perusahaan untuk mengelola operasi dan tidak terbatas pada kegiatan pemantauan saja. Hal ini tentu dapat mendorong kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. dalam menjalankan setiap

kegiatannya. Manfaat terakhir yang diberikan oleh sistem ERP, yaitu dapat membantu dan memperpanjang pelaksanaan manajemen supply chain perusahaan dengan sistem yang ada, mengingat sistem ini dapat mengintegrasikan seluruh elemen yang ada di dalam perusahaan.

Pada dasarnya, penggunaan dari sistem ERP ini juga mempunyai beberapa langkah dalam proses pelaksanaannya. Menurut Falahah (2007), siklus dalam ERP terdiri atas lima langkah atau fase. Adapun langkah tersebut, yaitu diawali dengan langkah perencanaan. Langkah ini sendiri merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk adanya komite pengarah dalam perusahaan yang mempunyai maksud mengidentifikasi tujuan utama, menentukan manajer proyek, dan hal-hal lainnya. Tugas yang dimiliki oleh tim dalam langkah ini, yaitu melakukan identifikasi masalah yang akan diselesaikan dengan sistem, menentukan ruang lingkup proyek yang lebih rinci, melakukan evaluasi alternatif dengan menggunakan pendekatan ERP, dan membuat jadwal maupun anggaran dengan memperhatikan kelayakan pada sistem.

Langkah berikutnya yang ada dalam pelaksanaan sistem ERP, yaitu langkah analisis yang mana mempunyai tujuan untuk menjelaskan ERP dan menentukan pendekatan yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan. Dalam langkah ini sendiri, setiap tim yang terlibat mempunyai tanggung jawab untuk melakukan evaluasi pada vendor yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dan memberikan evaluasi pada tim pengarah. Di samping itu, tim juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi inisiatif rekayasa ulang dalam proses bisnis yang dibutuhkan. Nantinya, langkah implementasi ini akan dilanjutkan dalam langkah desain. Langkah ini sendiri dilakukan sesudah perusahaan menentukan vendor yang dipilih dalam menyediakan sistem ERP dalam menunjang kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Selanjutnya, akan memasuki fase implementasi atau konstruksi. Di mana, selama dilakukannya langkah ini semua rencana rekayasa ulang dapat proses bisnis akan diterapkan. Terakhir, yaitu langkah dalam memberikan dukungan teknis. Di mana, tujuan dilakukannya langkah ini yaitu untuk memberikan jaminan atas keberhasilan sistem dalam jangka pendek maupun panjang. Dukungan teknik ini mempunyai peranan cukup penting bagi setiap pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan. Pada prosesnya, setiap perusahaan yang berkerja dalam suatu perusahaan telah diberikan pelatihan, tetapi mereka tetap perlu untuk mendapatkan dukungan secara teknis, mengingat masih memungkinkan untuk terjadi perubahan yang drastis dalam suatu perusahaan.

Penggunaan sistem ERP ini telah banyak diadopsi oleh berbagai macam perusahaan yang ada di Indonesia untuk menunjang kinerja bisnis yang dilakukan, salah satunya yaitu PT Telekomunikasi Indonesia. Pada dasarnya, PT Telekomunikasi Indonesia atau Telkom merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak untuk menyediakan layanan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh masyarakat yang ada di Indonesia. Keberadaan dari perusahaan ini sendiri mempunyai peran penting bagi masyarakat untuk mempermudah dalam mengakses berbagai macam informasi yang ada dalam teknologi. Di samping itu, perusahaan ini juga dapat menghubungkan masyarakat yang ingin melakukan komunikasi dengan pihak lain.

Berkaitan dengan adanya kemajuan teknologi yang semakin cepat, Telkom berupaya keras untuk meningkatkan kualitas teknologi informasi yang akan digunakan dalam mendukung kinerja perusahaan. Hal ini berkaitan dengan peran

penting yang diberikan oleh teknologi informasi yang mana dapat mempermudah berbagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh setiap karyawan yang bekerja di perusahaan. Di samping itu, peningkatan kualitas teknologi informasi ini juga berkaitan dengan bidang yang digeluti oleh Telkom sendiri, yaitu menyediakan layanan bagi masyarakat, sehingga mau tidak mau perusahaan juga harus melakukan penyesuaian tentang perubahan yang terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan sistem ERP dalam perusahaan mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan, terkhususnya dalam membantu perusahaan dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan, termasuk pekerjaan yang berkaitan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Irham Fami (2012), kinerja keuangan didefinisikan sebagai suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan keuangan yang baik. Sementara itu, menurut Munawir (2012), kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan dengan berdasar pada analisis resiko keuangan. Dalam hal ini, terdapat beberapa indikator yang dapat menggambarkan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan, seperti kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Adanya kinerja keuangan dalam suatu perusahaan tentu mempunyai peran yang cukup penting dalam menentukan keberlanjutan dari perusahaan, mengingat hampir seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan membutuhkan adanya biaya dalam pelaksanaannya. Disamping itu, pelaksanaan dari perusahaan sendiri juga tidak dapat dipisahkan dari akuntansi yang digunakan untuk melakukan pembukuan dan manajemen keuangan, serta perencanaan sumber daya perusahaan untuk melakukan manajemen dalam pengoperasiaannya. Berkaitan dengan hal tersebut, dengan adanya sistem ERP kinerja keuangan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dengan mudah untuk dilakukan pemantauan sehingga dapat memberikan efektifitas dalam perusahaan. Kemudian, tidak dapat dipungkiri bahwa adanya ERP dapat memberikan manfaat bagi keuangan perusahaan, yaitu berkurangnya biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pengawasan maupun pemeliharaan.

Pada dasarnya, dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang menjadi penentu keberhasilan dari implementasi ERP dalam suatu perusahaan, salah satunya yang termuat dalam jurnal ilmiah yang ditulis oleh Mudiantono (2013). Dalam jurnal tersebut, mengungkapkan bahwa terdapat enam faktor penentu keberhasilan dari implementasi ERP, diantaranya yaitu dukungan dari manajemen puncak, proyek manajemen yang efektif, business process reengineering, pemilihan software dan hardware, pendidikan, dan pelatihan, serta dukungan yang diberikan oleh vendor. Dari enam faktor tersebut, dukungan manajemen puncak dan proyek manajemen menempati posisi teratas, dengan hipotesis semakin besar dukungan manajemen puncak dan efektif manajemen proyek, maka semakin besar keberhasilan dalam implementasi ERP. Sementara itu, dalam jurnal yang ditulis oleh Simamora dkk (2015) mengungkapkan bahwa faktor yang dapat berkontribusi keberhasilan implementasi ERP, yaitu komposisi tim, komunikasi efektif, kerja sama dalam tim, sistem yang digunakan, kerja sama antar departemen dalam perusahaan, dan manajemen harapan.

Banyaknya manfaat atau dampak positif yang diberikan oleh kehadiran ERP ini menunjukkan bahwa penggunaan tersebut dapat mendorong perusahaan untuk menjadi lebih baik. Akan tetapi, dalam proses pelaksanaannya masih banyak

perusahaan yang tidak mampu untuk melaksanakan atau menjalankan ERP dengan baik, sebagaimana yang disampaikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Al-Mashari dan Al-Muudimigh. Di mana, sistem ERP ini membutuhkan adanya koordinasi dan infrastruktur yang cukup rumit bagi perusahaan (Galy & Saucedo, 2014). Kemudian, implementasi dari sistem ERP ini juga dapat mengalami kegagalan dalam proses pelaksanaan karena disebabkan oleh beberapa hal, seperti masalah dalam interasi, adanya kekurangan dana yang dimiliki oleh perusahaan, ketidaksesuaian dalam melakukan penjadwalan proyek, kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam menyesuaikan dalam perubahan, dan lain sebagainya.

Adanya potensi kegagalan dalam implementasi atau pelaksanaan sistem ERP ini tentu membuktikan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan ERP masih rendah dan sebagian besar dari mereka belum mampu untuk mengimplementasikan sistem dengan baik untuk menunjang kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Kondisi yang terjadi ini didukung oleh pendapat yang disampaikan oleh Krigsman (2010) yang mengungkapkan bahwa kegagalan proyek dalam sistem teknologi informasi sebesar 30-70%. Di mana, persentase tersebut dapat dikatakan besar, sehingga perusahaan hanya mempunyai tingkat keberhasilan sekitar 50% saja dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek yang dapat mendukung proses berjalannya kinerja perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap implementasi penggunaan sistem Enterprise Resource Planning atau ERP yang digunakan oleh perusahaan Telkom dalam menunjang berbagai macam kegiatan yang mereka lakukan, terkhususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mukhtar (2013), metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menemukan berbagai macam pengetahuan dan teori pada penelitian yang digunakan dalam suatu waktu. Melalui metode yang dilakukan ini, peneliti mencoba untuk mengungkapkan dan menganalisis implementasi Enterprise Resource Planning atau ERP yang dilakukan oleh PT Telekomunikasi Indonesia atau Telkom. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan studi kepustakaan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa penelitian menggunakan data yang bersifat sekunder, yaitu penelitian terdahulu. Tidak hanya itu data yang digunakan juga berasal dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, untuk teknik analisis data sendiri dilakukan dengan dengan mengumpulkan data yang akan dianalisis, mengidentifikasi adanya kesalahan dan menjelaskannya, melakukan klasifikasi atas kesalahan yang terjadi, melakukan penarikan kesimpulan, dan melakukan evaluasi atas kesalahan yang ditemukan. Dengan dilakukannya hal tersebut, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menemukan hasil yang dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh para pembaca, terkhususnya dalam analisis implementasi ERP yang dilakukan oleh PT Telekomunikasi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era sekarang ini telah banyak perusahaan yang berdiri dalam bidang teknologi dan komunikasi untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat luas. Hal tersebut berbanding lurus dengan banyaknya permintaan dari masyarakat yang mulai beralih untuk menggunakan teknologi dalam menunjang penggunaan teknologi. Meskipun banyak perusahaan yang mulai berdiri, tetapi ada pula perusahaan yang telah berdiri lama dalam bidang tersebut, salah satunya yaitu PT Telekomunikasi Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1965. PT Telekomunikasi Indonesia atau kerap disebut Telkom ini merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam penyediaan jasa layanan teknologi informasi dan teknologi yang ada di Indonesia. Di mana, keberadaan dari perusahaan ini mayoritas sahamnya di pegang oleh Pemerintah, yaitu sebesar 52,09% dan sisanya dimiliki oleh masyarakat sebagai investor.

Berjalannya suatu perusahaan tentu membutuhkan adanya koordinasi antara satu bidang dengan bidang yang lain. Hal ini diperlukan untuk mempermudah setiap karyawan dalam suatu perusahaan untuk menjalankan tugas yang diberikan, mengingat tugas-tugas tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Berhubungan dengan hal tersebut diperlukan adanya peran dari teknologi yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan dalam suatu perusahaan, salah satunya sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP sendiri merupakan suatu sistem teknologi informasi yang telah terintegrasi yang mana digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang dilakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zeplin disebutkan bahwa keberadaan dari sistem ERP ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan cepat, tetapi juga tak jarang mengalami kegagalan yang berdampak pada rusaknya sistem yang digunakan oleh perusahaan.

Telkom sendiri dalam menjalankan bisnis atau usahanya menggunakan ERP SAP R/3 Enterprise. Sistem ini sendiri merupakan sekumpulan modul bisnis yang telah terintegrasi secara cukup kompleks dalam menjangkau seluruh proses bisnis yang lebih spesifik. Di mana, sistem tersebut berbasis client-server dan menggunakan 3-tiered model, yaitu client server layer, application server layer dan database server layer. Secara lebih lanjut, penggunaan dari sistem ini disendirikan disebabkan karena adanya tuntutan yang mengharuskan perusahaan untuk mengikuti standar yang telah ditetapkan secara internasional, legacy information system, analisis biaya, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perusahaan. Kemudian, dalam penggunaannya, sistem ini mempunyai berbagai macam kelebihan, seperti dapat membuat forecasting dan estimasi dalam melakukan analisis konsumen secara lebih akurat, mengintegrasikan pelanggan dengan lebih baik, menerapkan modul tambahan yang disajikan dalam SAP, melakukan pemeriksaan keuangan secara lebih cepat, mudah dalam pembuatan laporan dan audit yang dibutuhkan oleh perusahaan, standarisasi data melalui keseragaman laporan dan lain sebagainya. Meskipun demikian, sistem ini juga mempunyai beberapa kekurangan, seperti proses belajar yang berbeda-beda tiap cabang sehingga membutuhkan adanya pendampingan dan pelatihan secara berkala, tenggang waktu relatif lebih pendek, masih banyak karyawan yang belum mengerti tentang ERP, dan belum semua modul yang ditawarkan telah diterapkan atau diimplementasikan di Telkom.

Pada perkembangannya Telkom telah memproduksi ERP yang bernama Merah Putih. ERP ini sendiri merupakan aplikasi ERP yang digunakan untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan pada sumber daya perusahaan, yang mencakup

berbagai macam hal, seperti aspek keuangan dan akuntansi, payroll, sumber daya manusia, pembelian, penjualan, dan seluruh elemen yang dapat berpengaruh terhadap manajemen perusahaan. Keberadaan dari sistem ini sendiri telah terintegrasi dalam menjalankan proses bisnis menjadi suatu kolaborasi yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Pada penggunaannya, sistem ini didukung oleh teknologi informasi maupun infrastruktur yang memungkinkan bagi perusahaan untuk melakukan konsolidasi atas berbagai macam bisnis yang dijalankan. Sistem yang digunakan oleh perusahaan ini merupakan hasil karya yang diproduksi oleh anak bangsa yang bertujuan untuk menjangkau seluruh segmen bisnis dalam perusahaan. Keunggulan yang ditawarkan oleh ERP Merah Putih sendiri, yaitu alur kerja otomatis, dapat meningkatkan produktifitas, dan manajemen pasok yang lebih baik.

Secara lebih lanjut, keberadaan dari sistem ERP ini dapat digunakan di berbagai macam sektor dalam perusahaan, termasuk dalam sektor keuangan. Di dalam sektor keuangan, keberadaan sistem ini dapat memberikan bantuan kepada para karyawan dalam mengintegrasikan berbagai macam jenis pengeluaran maupun pendapatan yang diperlukan oleh perusahaan dalam menunjang kinerja yang dilakukan. Penggunaan sistem ERP dalam sektor keuangan ini juga memberikan keefektifan bagi perusahaan untuk memproses data dan melakukan transaksi dalam rangka memproduksi informasi yang dapat bermanfaat bagi perusahaan, baik itu yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian bisnis perusahaan. Pada perkembangannya, penggunaan dari sistem ini dalam suatu perusahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan arah yang dilakukan oleh perusahaan. Di mana, hal ini dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terkait dengan keberhasilan yang berhasil didapatkan oleh perusahaan itu sendiri, dalam hal ini yaitu Telkom. Pada dasarnya, keberadaan dari ERP dapat memberikan dukungan kepada seluruh karyawan dalam perusahaan dalam menyelesaikan berbagai macam pekerjaan. Hal ini berkaitan dengan tujuan dari diimplementasikannya ERP ini sendiri, yaitu untuk meningkatkan daya saing yang dimiliki. Secara lebih lanjut, pelaksanaan dari sistem ERP ini dapat diimplementasikan dengan baik apabila resiko-resiko yang ada dapat diminimalisirkan. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan dari ERP, yaitu:

1. Komitmen dan dukungan dari manajemen senior terhadap proyek implementasi ERP Keberadaan dari faktor ini dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan

implementasi dari ERP mengingat hal tersebut akan dipandang sebagai proyek yang berkaitan dengan berjalannya bisnis dan risiko yang akan diterima pun juga berkaitan dengan bisnis. Berkaitan dengan hal tersebut keberadaan dari komitmen dan dukungan manajemen senior ini akan memberikan pengaruh terhadap pada:

- a. Kecapatan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan
 - b. Pemberian dukungan pada pengimplementasian perubahan pada bisnis yang akan diakibatkan oleh sistem
 - c. Resolusi pada konflik yang terjadi dalam proses pengimplementasian sistem yang ada dalam perusahaan
 - d. Dukungan sumber daya terhadap program yang telah direncanakan untuk menunjang kegiatan perusahaan.
2. Manajemen proyek

Dalam hal ini manajemen proyek diartikan sebagai suatu proses yang berkaitan dengan penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, teknik, dan hal-hal lain yang bertujuan untuk menunjang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan supaya dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Manajemen proyek ini juga berkaitan dengan keberadaan dari faktor resiko yang sangat kritikal dan dapat menjadi salah satu penyebab dari implementasi sistem. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat beberapa upaya yang dapat diatasi oleh perusahaan untuk mengantisipasi berbagai macam potensi negatif yang dapat terjadi. Adapun upaya tersebut, yaitu:

a. Meningkatkan kapasitas dari pelaksana yang bertujuan untuk memprediksi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas dalam proyek implementasi ERP. Ketidakmampuan ini biasanya disebabkan oleh perencanaan yang buruk karena kurangnya pengalaman dan keahlian tim manajemen proyek sehubungan dengan aktivitas yang akan dilakukan.

b. Memperkuat koordinasi antar bagian dalam menjalankan suatu proyek. Umumnya, pelaksanaan kegiatan yang cukup tinggi dalam suatu proyek menyebabkan kurangnya koordinasi. Padahal, keberadaan dari organisasi ini mempunyai peran yang cukup penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan atau proyek. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan adanya kegiatan yang selaras agar proyek dapat berjalan dengan baik

c. Dapat meningkatkan penyediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam suatu perusahaan. Hal ini disebabkan dengan adanya SDM yang berkualitas akan membuat proyek yang dijalankan berjalan dengan lancar dan masalah terkait dengan ERP dapat diantisipasi agar tidak berdampak besar terhadap pelaksanaan perusahaan.

d. Meningkatkan kontrol dari manajemen proyek perusahaan pada manajemen proyek implementer. Hal ini berhubungan dengan kualitas hasil dari setiap pekerjaan yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Faktor-faktor yang telah disampaikan diatas dapat memberikan pengaruh besar terhadap pelaksanaan atau implementasi ERP dalam sistem yang digunakan oleh perusahaan, termasuk Telkom. Berkaitan dengan hal diatas, kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja di Telkom tidak perlu diragukan lagi. Hal ini disebabkan karena mereka telah melewati proses yang sangat panjang untuk dapat masuk ke dalam perusahaan. Disamping itu, Telkom juga terus berupaya keras untuk meningkatkan kualitas daya saing SDM yang dimilikinya agar tetap unggul. Kondisi tersebut dapat dilihat dari berbagai macam program yang dilakukan oleh Telkom, salah satunya yaitu program DigiCampus yang turut melibatkan berbagai macam perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Telkom memang telah mumpuni, sehingga diharapkan mereka juga telah mampu untuk menguasai berbagai macam teknologi yang ada sekarang ini, termasuk ERP.

Penggunaan sistem ERP yang diadopsi oleh Telkom telah diterapkan diberbagai macam divisi dalam perusahaan, termasuk dalam divisi yang berkaitan dengan keuangan. Dalam suatu perusahaan keberadaan dari divisi keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang kinerja yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan adanya dana atau modal supaya kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan rencana yang ada. Kemudian, dengan adanya keuangan yang terperinci akan memberikan kemudahan

bagi perusahaan untuk mengalokasikan berbagai macam dana yang dimiliki dan mengetahui skala prioritas yang harus dipenuhi melalui laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan sendiri merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pencatatan keuangan dari transaksi yang dilakukan dalam satu waktu. Di mana, pembuatan laporan keuangan ini melalui proses audit, sehingga isi yang ada didalamnya telah teruji liabilitasnya. Kemudian, keberadaan dari laporan keuangan ini mempunyai beberapa manfaat bagi para pihak yang turut berkontribusi bagi perusahaan, seperti pengelola, investor, pemerintah, dan lain sebagainya. Atas dasar tersebut, membuat perusahaan-perusahaan yang ada memberikan perhatian khusus terhadap sektor tersebut. Dalam menunjang kinerja dalam prosesnya, perusahaan juga akan semaksimal mungkin memberikan kemudahan bagi setiap karyawan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk dengan menyediakan sistem yang mumpuni, seperti ERP. Perangkat lunak yang ada dalam ERP dapat memberikan dorongan pada efisiensi operasi dari proses bisnis melalui pengintegrasian tugas yang saling berhubungan satu dengan yang lain, baik itu dalam penjualan, akuntansi, pengelolaan sumber daya, dan hal-hal lain yang ada dalam perusahaan. Kemudian, dalam ERP ini juga termuat berbagai macam modul yang mempunyai fungsi sebagai penunjang. Menurut Romney dan Steinbart (2012) modul dalam ERP, yaitu:

1. Model Operasi

Model operasi merupakan suatu modul yang mempunyai fokus pada aktivitas manajemen sehari-hari dalam suatu perusahaan.

2. Modul Finansial dan Akuntansi

Keberadaan dari modul finansial dan akuntansi ini digunakan sebagai alat untuk mengukur dan menghitung keuntungan dan kinerja keuangan dengan berlandaskan pada data transaksi yang ada dalam suatu perusahaan. Keberadaan dari modul ini tentu dapat memberikan arah bagi perusahaan untuk menentukan langkah yang dapat dilakukan.

3. Modul Sumber Daya Manusia

Keberadaan modul ini dalam perusahaan mempunyai peran untuk mengelola berbagai macam hal yang berkaitan dengan SDM. Hal tersebut meliputi pemberian pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan, tunjangan, dan hal lainnya.

Dari modul-modul yang ada dalam ERP ini menunjukkan bahwa keberadaan dari finansial dan akuntansi mempunyai peran penting dalam perusahaan. Setidaknya terdapat lima manfaat yang akan didapatkan oleh akuntansi yang berbasis ERP, yaitu laporan keuangan menjadi sangat rinci, sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam keuangan perusahaan, kemudian pengelolaan keuangan perusahaan lebih banyak otomatisasi yang mana keberadaannya ini dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas. Kondisi yang terjadi ini disebabkan karena dengan menghubungkan ERP dengan akuntansi, lebih memudahkan perusahaan untuk melakukan pengotomasisian alur kerja yang berhubungan antara dua sistem atau bahkan dapat lebih. Hal demikian ini, tentu akan lebih mempercepat perusahaan dalam melakukan perhitungan terkait dengan piutang maupun hutang yang dimiliki oleh perusahaan karena dapat dengan mudah untuk melacak transaksi keuangan yang telah dilakukan.

Disamping itu, hal tersebut juga dapat membebaskan dari entri data ganda. Di mana, sistem yang ada mempunyai kemampuan untuk memasukkan kembali data secara otomatis, sehingga dapat menghemat waktu dalam proses entri data yang

dilakukan. Kemudian, pelaksanaan dari sistem ini juga jarang terjadi eror apabila dilakukan perawatan yang optimal dan sistem yang digunakan mempunyai tingkat kendali yang lebih tinggi, sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan secara langsung tanpa harus menunggu data dari setiap divisi yang ada dalam perusahaan. Hal tersebut juga berkaitan dengan kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hal penting dalam suatu perusahaan karena dapat menjadi indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan layak untuk dilanjutkan atau tidak. Disamping itu, kinerja keuangan ini juga dimaknai sebagai gambaran umum terkait dengan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut aspek penyaluran dana, kecukupan modal, likuiditas, dan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Menurut Munawir (2012), kinerja keuangan mempunyai beberapa tujuan, yaitu untuk mengetahui tingkat likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan, solvabilitas yang menunjukkan adanya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikudasi, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang, rentabilitas yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuangan atau lama dalam rantang waktu tertentu dan stabilitas menunjukkan adanya kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya secara stabil.

Keberadaan kinerja keuangan yang ada dalam suatu perusahaan ini juga mempunyai berbagai macam manfaat, seperti untuk mengetahui perkembangan perusahaan, digunakan sebagai dasar dalam melakukan perencanaan, untuk melakukan penilaian kontribusi pada suatu bagian, melihat kinerja yang dilakukan perusahaan secara keseluruhan, sebagai dasar dalam menentukan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi, dan memberikan arahan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Pada proses pelaksanaannya, keterlibatan sistem ERP dalam perusahaan ini juga memberikan dampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena seluruh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan akan terintegrasi satu dengan yang lain, sehingga karyawan tidak perlu untuk melakukan pendataan atau perekapan. Tidak hanya itu saja, keterlibatan dari sistem ini sendiri juga dapat meminimalisir adanya kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh karyawan, karena seluruh kegiatannya berbasis pada teknologi atau sistem ERP itu sendiri.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa penggunaan dari sistem ERP yang digunakan oleh perusahaan ini menjadi salah satu elemen penting dalam melakukan suatu perencanaan dalam suatu perusahaan, aliran dalam menyampaikan berbagai macam informasi, dan membantu dalam mengendalikan sumber daya perusahaan yang meliputi aspek keuangan, peralatan, tenaga kerja, dan aspek-aspek lainnya. Keberhasilan keberhasilan penerapan ERP yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan dalam proses perencanaan maupun kinerja yang dilakukan oleh perusahaan, terkhususnya pada kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena penggunaan sistem ini dapat menghemat biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan

SIMPULAN

Dalam era teknologi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, banyak perusahaan telah berdiri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. PT Telekomunikasi

Indonesia (Telkom), yang berdiri sejak tahun 1965, adalah salah satu perusahaan tersebut. Sebagai Badan Usaha Milik Negara, Telkom memiliki saham mayoritas dipegang oleh pemerintah dan berperan penting dalam penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.

Telkom menggunakan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), khususnya ERP SAP R/3 Enterprise, untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan. Sistem ini terintegrasi dan mendukung berbagai proses bisnis dalam perusahaan, dari keuangan hingga manajemen sumber daya manusia. Pada perkembangannya, Telkom juga telah memproduksi sistem ERP sendiri yang disebut Merah Putih. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan melalui integrasi dan otomatisasi berbagai proses bisnis. Sistem ini dikembangkan dengan teknologi dan infrastruktur yang memadai, yang memungkinkan konsolidasi berbagai bisnis dijalankan. Keunggulan ERP Merah Putih meliputi alur kerja yang otomatis, peningkatan produktivitas, dan manajemen pasok yang lebih baik. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) memainkan peran penting dalam berbagai sektor perusahaan, termasuk keuangan, membantu dalam integrasi pengeluaran dan pendapatan, proses data, dan pembuatan informasi penting. Ini mendukung perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis dan memiliki peran vital dalam menentukan arah strategis perusahaan.

Keberhasilan implementasi ERP bergantung pada beberapa faktor penting. Pertama, komitmen dan dukungan manajemen senior penting untuk suksesnya proyek implementasi ERP. Dukungan ini dapat mempengaruhi kecepatan pengambilan keputusan, mendukung perubahan bisnis yang dibawa oleh sistem, membantu meredakan konflik selama proses implementasi, dan menyediakan sumber daya untuk program yang telah direncanakan. Kedua, manajemen proyek adalah faktor penting lainnya. Ini melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan, dan teknik untuk memenuhi persyaratan proyek. Mengelola risiko penting dalam implementasi sistem, dan ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi potensi masalah, seperti meningkatkan kapasitas pelaksana proyek, memperkuat koordinasi antar bagian, menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, dan meningkatkan kontrol manajemen proyek. Karyawan Telkom telah melalui proses yang panjang untuk memperoleh keterampilan yang diperlukan, dan perusahaan terus berupaya keras untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM-nya. Telkom juga telah memperkenalkan program seperti DigiCampus yang melibatkan perguruan tinggi di Indonesia, menunjukkan bahwa mereka berinvestasi dalam pengembangan keterampilan karyawan dan penguasaan teknologi baru seperti ERP. Penerapan sistem ERP juga memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ini membantu perusahaan dalam memahami kondisi keuangan mereka dan dalam mengambil keputusan tentang bagaimana mengalokasikan dana dan sumber daya. Dalam hal ini, sistem ERP membantu dalam meningkatkan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan stabilitas perusahaan. Secara keseluruhan, penerapan sistem ERP oleh Telkom telah membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan mereka. Ini juga telah memungkinkan mereka untuk lebih baik dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat.

Referensi :

- Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 108-116.
- Lestariningsih, T., Suyanto, M., & Lutfi, E. T. (2015). Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Studi Kasus: Pt Teknika Sarana Gardian). *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 1-2.
- Mudiantono. (2013). Upaya Meningkatkan Keberhasilan Implementasi ERP Untuk Membangun Keunggulan Bersaing Pada UKM Di Jawa Tengah. *JMK* 15(2), 153-164.
- Nugraha, A. J. (2017). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Telekomunikasi Tbk Wilayah Bandung) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas Bandung).
- Simamora, B. H., Wicaksono, K. C., Toindo, H., & Rudi, R. (2015). Tingkat keberhasilan implementasi enterprise resources planning di BUMN sektor manufaktur di Indonesia. *Binus Business Review*, 6(2), 184-195.
- Susanti, R. A., & Hapsari, D. W. (2017). Analisis Keberhasilan Implementasi Enterprise Resource Planning. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 1(01), 67-86.
- Utami, S., Susilo, H., & Riyadi, R. (2016). Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) (Studi pada PT Domusindo Perdana). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Widiyanti, S. (2013). Kesuksesan dan Kegagalan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan dan Contoh Studi Kasus. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Pontoh, G. T., Syamsuddin, S., Irwan, R. U., & Astari, F. Analisis Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Business Model Inovation (BMI). *Jurnal Bisnis Strategi*, 30(1), 54-65.
- Rahmani, H. F. (2018). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(3), 1-18.
- Dihni, Vika Azkiya. (2022). Laba Bersih Telkom Capai Rp13,3 Trilin pada Semester I 2022. Diakses pada 14 Februari 2022, dari <https://databoks.katadata.co.id/>